KAMPUS AKADEMIK PUBLISING

Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik Vol.1, No.4 Agustus 2024

e-ISSN: 3032-7377; p-ISSN: 3032-7385, Hal 505-516

DOI: https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.2270





HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II SD NEGERI 124386 JL. JAMBU PEMATANG SIANTAR

Linda Agustina

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Hendra Simanjuntak

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Esti Sirait

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Abstract. This research aims to determine the relationship between the role of parents and the learning achievement of class II students at SD Negeri 124386 Jalan Jambu Pematangsiantar. This research uses a quantitative approach because it uses statistical research instruments to test hypotheses. The location of this research is at SD Negeri 124386, Jl. Jambu, Siantar Marihat District, Pematangsiantar City. In this study, the samples taken are all class II students at SD Negeri 124386 Jl. Jambu, namely 13 men and 10 women. A questionnaire is a data collection technique that is carried out by giving respondents a set of questions or written statements to answer. Where the questionnaire is prepared based on the variables of the indicators, namely for parental role variables such as parent-child interaction at home and the provision of time and facilities for children when studying. In the analytical results it can be seen that the role of parents is in the high category with a percentage of 39.13%, while the learning achievement of students is in the high category with the same percentage, namely 39.13%. In the normality test using the One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, the significance result was 0.785, so it can be concluded that in class II the significance result was 0.05, so the normality test had a normal distribution. In the linearity test, it can be seen that the Deviation From Linearity value is 0.966, which is more than 0.05, so there is a linear relationship between the independent variable and the dependent variable. In the results of the correlation test, the researcher obtained significant results which can show that the scientific approach is related to the role of parents on learning achievement, with a value of rCount > rTable or 0.994 > 0.413, this shows that the scientific approach is related to the role of parents on the learning achievement of class students. II at SD Negeri 124386 Jl. Jambu Pematang Siantar, thus in the t test there is a relationship between the role of parents and learning achievement, then Ha is accepted and H0 is rejected. Keywords: Relationships, Parental Roles, learning achievement.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas II SD Negeri 124386 Jalan Jambu Pematangsiantar.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan instrumen penelitian yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis. Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri 124386, Jl. Jambu, Kec Siantar Marihat, Kota Pematangsiantar. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 124386 Jl. Jambu yaitu laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan 10 orang. kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dimana angket disusun berdasarkan variabel-variabel dari indikatornya yaitu untuk variabel peranan orang tua seperti interaksi orang tua dan anak dirumah dan penyediaan waktu serta fasilitas anak ketika belajar.Pada hasil analis dapat dilihat bahwa peran orang tua berada pada kategori tinggi dengan presentase 39,13% sedangkan prestasi belajar peserta didik berada pada kategori tinggi dengan presentase yang sama yaitu 39,13%. Pada uji normalitas yang menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan hasil signifikasi sebesar 0,785 maka dapat disimpulkan pada kelas II mendapat hasil signifikasi 0,05 sehingga uji normalitas berdistribusi normal. Pada uji linearitas dapat dilihat nilai Devination From Linearity adalah 0,966 yang di mana lebih dari 0,05 sehingga terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada hasil uji korelasi peneliti mendapat hasil nilai signifikan yang dapat menunjukkan bahwa pendekatan saintifik berhubungan terhadap peran orang tua terhadap prestasi belajar, dengan nilai rHitung > rTabel atau 0,994 > 0,413 hal ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik berhubungan terhadap peran orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas II di SD Negeri 124386 Jl. Jambu Pematang Siantar, dengan demikian pada uji t rerdapat hubungan peran orang tua terhadap prestasi belajar, maka Ha diterima dan H0 ditolak.

Kata kunci: Hubungan, Peran Orang Tua, prestasi Belajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan ilmu dalam pengajaran yang diberikan oleh guru sebagai pendidik utama dalam pendidikan agar adanya suatu perubahan baik dari perilaku, pengetahuan, maupun keterampilan peserta didik (Asep Sukenda, dkk, 2021). Dapat dikatakan, belajar adalah usaha untuk memperoleh hal-hal baru dalam tingkah laku baik pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan nilai-nilai. Pada proses belajar, terjadi interaksi antara guru dan siswa yang akan menghasilkan out put berupa prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam usaha melakukan kegiatan belajarnya di sekolah yang diperoleh sesuai dengan bobot yang ingin dicapai dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran.

Dalam waktu sehari atau 24 jam, anak-anak menggunakan waktu untuk bersekolah hanya 5 jam. Sisa waktu yang lama 19 jam dipergunakan untuk melakukan kegiatan dilingkungan keluarga dibawah bimbingan orang tua. Oleh karena itu, perhatian dari orang tua sangat diperlukan dalam membimbing anak-anak unruk menunjang keberhasilan belajarnya. Sejakan dengan itu, (Mahfudi, 2020) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana prasarana pendukung belajar.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diatas, salah satu masalah yang sering dianggap sesuatu yanng besar adalah peran dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran para siswa, dalam hal memberikan fasilitas belajar kepada anaknya maupun dapat membagi waktunya dalam membimbing memberikan motivasi dan mengajari anaknya pada saat belajar dirumah.

Peran orang tua dalam pendidikan anak di Indonesia masih kurang hal itu disampaikan oleh Menteri Keuangan Sri Muliani Indawati yang dimuat oleh kompas.com pada tanggal 3 April 2017 menyebutkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anaknya masih minim. Sebanyak 80% orang tua tidak pernah memberi masukan dalam pengambilan keputusan disekolah, dan sebanyak 30% tidak pernah berdiskusi dengan guru.

Faktor keterlibatan orang tua dalam mendidik anak sangat penting. Bloom dalam (Teguh 2015:74) menyatakan bahwa "Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak menjadi penyebab kesuksesan belajar anak". Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak yang sudah belajar atau tidak, tidak peduli bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya (Slameto 2010:61).

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli tersebut, bahwa peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anaknya agar mendapatkan pretasi belajar yang baik dan bagus. Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. karena bagaimanapun, anak masih membutuhkan bantuan orang tuanya dalam belajar. Prestasi belajar yang dicapai anak dapat

diketahui dengan pencapaian nilai ujian yang diperoleh anak, baik ujian yang berbentuk tes maupun non tes, baik yang bersifat formatif maupun sumatif.

Observasi yang dilakukan di kelas II SD Negeri 124386 Jl. Jambu Pematang Siantar, Peneliti menemukan beberapa permasalahan pada peserta didik terkait dengan pembelajaran diantaranya: ketika siswa diberi tugas, masih banyak siswa yang tidak mengerjakannya dikarenakan siswa tersebut terlalu asyik bermain bersama teman-temannya, siswa masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, peralatan sekolah yang masih kurang lengkap, tidak rapih dalam berpakaian dan siswa masih sering absen tanpa adanya surat pemberitahuan, setelah diselidiki hal ini terjadi karena kurangnya peran orang tua terhadap anaknya, orang tua yang tidak mendampingin anaknya pada saat belajar dirumah, serta orang tua kurang memfasilitasi alat-alat belajar anaknya, adapun orang tua yang hanya mementingkan dirinya sendiri, selain itu, orang tua juga beranggapan bahwa anak belajar cukup hanya disekolah saja. Semua diserahkan kepada sekolah dan masalah belajar seluruhnya menjadi tanggung jawab sekolah.

Di sisi lain, peneliti juga menemukan beberapa siswa yang antusias mengikuti pembelajaran, tidak membuat masalah di sekolah dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Setelah diselidiki, ternyata siswa tersebut memperoleh perhatian dari orang tuanya. Orang tua sangat berperan dalam pendidikan anaknya. Orang tua selalu mengawasi kegiatan belajar, memantau anak belajar di rumah, menyediakan waktu untuk anak dan menyediakan fasilitas belajar yang diperlukan anak. Dari bentuk-bentuk perhatian orang tua yang diberikan kepada anak, hal itu dapat membuat motivasi belajar anak meningkat karena anak berpikir bahwa orang tuanya akan selalu menemani, mengawasi belajarnya sehingga anak tersebut akan sering minta perhatian kepada orang tua untuk diawasi dalam belajar di rumah.

Berdasrakan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 124386.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan instrumen penelitian yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi *(correlation studies)* karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Sebelum peneliti melanjutkan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu peneliti dalam penelitian ini melaksakan uji validitas dan realibilitas terhadap angket yang akan digunakan dalam penelitian kepada responden yang berbeda pada sekolah yang berbeda juga. Peneliti melakukan penyebaran angket di kelas uji coba dengan jumlah responden sebanyak 32 orang yang berada di kelas II

Data yang digunakan peneliti pada uji instrumen merupakan angket yang sudah disusun peneliti terlebih dahulu yang memuat 31 butir angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang

akan diisi oleh responden yang di mana jawaban dari pernyataan tersebut sudah tersedia dan para responden hanya akan memilih jawaban sesuai dengan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Dalam uji instrumen ini, peneliti melakukanolah data dengan menggunakan bantuan progran aplikasi SPSS versi 21. Uji validitas angket yang dilakukan dengan menghitung besar r_{hitung} dengan menggunakan rumus *Karl Person*. Maka hasil pernyataan kuisioner dinyatakan valid jika r_{hitung} > r_{tabel}.

Tabel 4.1 Hasil Pernyataan Kuisioner

No	Person Correlation		Klasifikasi	Keterangan Kevalidan
NO	(r_{hitung})	r _{tabel}	Kiasiiikasi	Angket
1	0,460	0,349	Cukup	Valid
2	0,551	0,349	Cukup	Valid
3	0,462	0,349	Cukup	Valid
4	0,359	0,349	Rendah	Tidak Valid
5	0,588	0,349	Cukup	Valid
6	0,432	0,349	Rendah	Valid
7	0,531	0,349	Cukup	Valid
8	0,496	0,349	Cukup	Valid
9	0,211	0,349	Rendah	Tidak Valid
10	0,634	0,349	Tinggi	Valid
11	0,500	0,349	Cukup	Valid
12	0,525	0,349	Tinggi	Valid
13	0,378	0,349	Cukup	Valid
14	0,394	0,349	Cukup	Valid
15	0,737	0,349	Tinggi	Valid
16	0,306	0,349	Rendah	Tidak Valid
17	0,449	0,349	Cukup	Valid
18	0,561	0,349	Cukup	Valid
19	0,685	0,349	Tinggi	Valid
20	0,667	0,349	Tinggi	Valid
21	0,590	0,349	Cukup	Valid
22	0,453	0,349	Cukup	Valid
23	0,489	0,349	Cukup	Valid
24	0,416	0,349	Cukup	Valid
25	0,658	0,349	Tinggi	Valid
26	0,653	0,349	Tinggi	Valid
27	0,448	0,349	Cukup	Valid
28	0,524	0,349	Cukup	Valid
29	0,595	0,349	Cukup	Valid
30	0,337	0,349	Rendah	Tidak Valid
31	0,512	0,349	Cukup	Valid
32	1	0,349	Tinggi	Valid

(Sumber: data diolah dengan SPSS versi 21)

Berdasarkan data dari tabel diatas, beserta hasil uji instrumen peranan orang tua pada tabel 4.1 diatas dinyatakan ada 7 item pada angket yang tidak valid, yaitu pada item angket nomor 4,9,13,14,16 dan 30. Oleh karena itu item no 4,9,13,14,16 dan 30 pada angket penelitian tidak akan diikut sertakan pada pengambilan data saat penelitian berlangsung. Sehingga hanya terdapat 26 butir pernyataan yang akan digunakan sebagai alat ukut untuk memperoleh data pada saat penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Berasarkan pengujian reliabilitas instrument peran orang tua yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang dikerjakan dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 21, maka diperoleh hasil reliabilitas angket variabel x seperti yang ditunjukan oleh tabel dibawah ini

Tabel 4.2 Reliabilitas Angket

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
X	0,901	Reliabel

(Sumber: data yang di olah dengan SPSS versi 21)

Berdasarkan rumus *Cronbach Alpha* yang digunakan untuk menghitung reliabilitas dari angket peranan orang tua pada tabel di atas, yaitu tabel 4.2 dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21, maka dapat diperoleh koefisien reliabilitas $r_{11} = 0.901$, sedangkan nilai yang menjadi acuan reliabilitas adalah 0,70. Dengan demikian dapat diperoleh hasil dari $r_{11} = 0.901 > \sigma = 0.70$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa angket yang didistribusikan untuk di uji reliabilitasnya dapat dikatakan reliabel.

Dari hasil tersebut dapat diketahui jika instrumen peran orang tua memiliki reliabelitas dengan kriteria sangat tinggi sehingga instrumen yang sudah di uji ini dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur variabel peranan orang tua.

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di UPTD SD Negeri 121142 Pematangsiantar pada tanggal 20 Juni sampai dengan 24 Juni 2024. Penelitian ini dilakuakn dengan menyebar angket secara langsung (tatap muka) yang dimana peneliti berada langsung di tempat untuk membimbing serta memberikan arahan pada peserta didik secara langsung. Angket yang disebar sebanyak jumlah siswa kelas II, yaitu 23 orang yang di mana pada setiap angket terdapat 25 butir pernyataan yang akan diisi oleh para peserta didik itu sendiri. Angket yang diisi oleh peserta didik dimana perhitungan angket berbentuk skala *likert*. Setelah angket disebar dan diisi oleh para peserta didik, maka angket tersebut dikumpulkan dan dikembalikan kepada peneliti, yang kemudia peneliti akan memberikan skor pada masing-masing butir penyataan yang sudah diisi pada masing-masing butir pernyataan.

2. Statistik Deskriftif

1. Peran Orang Tua (X)

Dari data yang suah diperoleh dari 23 orang peserta didik kelas II di SD Negeri 124386 Jl. Jambu Pematang Siantar diperoleh data sebagai berikut, dimana rata-rata peran orang tua adalah 78,04, peranan orang tua yang paling rendah ditunjukkan oleh angka 70,00, sedangkan untuk peranan orang tua paling tinggi ditunjukkan oleh angka 95,00, dengan standar deviasi pada angka 5,96. Data tersebut dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini:

Tabel 4.3 Peranan Orang Tua (X)

	3 ()
Variabel X	Statistik Deskriptif
Minimum	70,00
Maximum	95,00
Mean	78,04
Std. Devation	5,96

(Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 21)

Dari data pada tabel di atas, yaitu tabel rata-rata peran orang tua, kemudian dalam tabel distribusi. Dapat dikatakan bahwa nilai mean adalah 78,04, nilai minimum adalah 70,00, nilai maximum berada pada angka 95,00 dan nilai std, deviation adalah 5,96. Yang di mana data tersebut didistribusikan pada tabel frekuensi data peranan orang tua pada peserta didik kelas II di SD Negeri 124386 Jl. Jambu Pematang siantar.

Sebelum memuat data dalam tabel, terlebih dahulu kita melakukan perhitungan untuk menentukan banyak kelas (BK), menentukan jarak atau rentang (R), serta panjang kelas (P), di mana perhitungannya sebagai berikut:

Menghitung banyak kelas menggunakan Rumus Sturges

```
BK = 1 + 3,3 log(n)

BK = 1 + 3,3 log23

BK = 1 + 3,3 . (1,36172784)

BK = 1 + 4,4937

BK = 5,4937 = 5

Menghitung jarak atau rentang (R) dan panjang kelas (P)

R = Data\ Tertinggi - Data\ Terendah = 95 - 70

= 25

P = Rentang (R)

Banyak Kelas (BK)

= 25/5

= 5
```

Tabel 4.4 Tabel Distribusi Interval Variabel X

Banyak Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	%F
1	70 - 77	9	39,13%
2	76 – 81	9	39,13%
3	82 - 87	4	17,39%
4	88 - 93	0	0%
5	94 – 99	1	4,34%
	Total	23	100%

Dari tabel diatas yaitu tabel 4.6 dapat dilihat bahwa presentase data yang paling banyak ditunjukkan oleh BK 1, 2 dan 3, di mana dengan jumlah frekuensi yang saya yaitu pada frekuensi. Data tersebut dapat kita lihat juga pada histogram yang ada di bawah ini:

2. Prestasi Belajar (Y)

Dari data yang sudah diperoleh dari 23 siswa di kelas II Sd Negeri 124386 Jl.Jambu Pematang Siantar diperoleh data sebagai berikut, dimana rata-rata dari prestasi belajar peserta didik adalah 75,00, prestasi belajar yang paling rendah adalah 69,00, sedangkan untuk prestasi belajar peserta didik yang paling tinggi adalah 84,00, dengan standar deviasi pada angka 5,26. Data tersebut dapat dilihat pada tabel yang aa dibawah ini:

Tabel 4.5 Prestasi Belajar Peserta Didik (Y)

Variabel X	Statistik Deskriptif
Minimum	69,00
Maximum	84,00
Mean	75,00
Std. Devation	5,26

(Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 21)

Dari data pada tabel di atas, yaitu tabel rata-rata peranan orang tua, kemudian dalam tabel distribusi. Dapat dikatakanbahwa nilai mean adalah 75,00, nilai minimum adalah 69,00, nilai maximum berada pada angka 84,00 dan nilai std deviation adalah 5,26. Yang di mana data tersebut didistribusikan pada tabel frekuensi data peran orang tua pada peserta didik kelas II di SD Negeri 124386 Jl. Jambu Pematang siantar.

Sebelum memuat data dalam tabel, terlebih dahulu kita melakukan perhitungan untuk menentukan banyak kelas (BK), menentukan jarak atau rentang (R), serta panjang kelas (P), di mana perhitungannya sebagai berikut:

Menghitung banyak kelas menggunakan Rumus Sturges

 $BK = 1 + 3.3 \log(n)$

 $BK = 1 + 3.3 \log 23$

 $BK = 1 + 3,3 \cdot (1,36172784)$

BK = 1 + 4,4937

BK = 5,4937 = 5

Menghitung jarak atau rentang (R) dan panjang kelas (P)

R = Data Tertinggi - Data Terendah = 84 - 69

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (BK)}}$$
$$= \frac{15}{5} = 3$$

Tabel 4.6 Tabel Distribusi Interval Variabel Y

Banyak Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	%F
1	69 – 71	9	39,13%
2	72-75	4	17,39%
3	76-78	3	13,04%
4	79-81	3	13,04%
5	82-84	4	17,39%
	Total	23	100%

Dari tabel di atas yaitu tabel 4.6 dapat diketahui bahwa presentase yang paling banyak pada presentasi 39,13% dengan frekuensi 9, dan presentase yang paling sedikit pada presentase 13,04% dengan frekuensi 3. Data tersebut dapat kita lihat juga pada histogram yang ada di bawah ini.

3. Analisis Statistik Data penelitian

1. Analisis Uji Normalitas

Pada bagian tahap pengujian data, yaitu pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal ata tidaknya suatu data yang didistribusikan dalam penelitian yang sudah dilakukan ini dengan menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.7 One Sample Kolmogorov Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	23 .0000000 5.19730478
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.136 .135 136
Kolmogorov-Smirnov Z Asymp. Sig. (2-tailed)		.654 .785

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas penelitian diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,785, yang di mana lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai resi 2 didistribusikan normal.

2. Analisis Uji Linearitas

Uji ini dilakukan agar peneliti mengetahui linearitas atau hubungan yang terjadi antara 2 variabel ,yaitu variabel bebas dan variabel terikat pada siswa kelas II SD Negeri 124386 Jl. Jambu.

b. Calculated from data.

Uji linearitas ini menggunakan *Test for linearity* yang menggunakan bantuan program *SPSS versi* 21 for windows.

Tabel 4.8 Anova Tabe

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean	F	Sig.
				Square		
	(Combined)	282.540	14	20.181	.323	.969
Peran B	Linearity	20.198	1	20.198	.323	.585
Orang Tua Between Groups	Deviation	262.341	13	20.180	.323	.966
* Prestasi	from Linearity					
Belajar Within Groups	i	500.417	8	62.552		
Total		782.957	22			

Dari data di atas, jika melihat nilai signifikasi *Deviation from Linearity* yang lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan adanya hubungan yang linear antara dua vaariabel yang dapat dilihat dari nilai signifikasinya adalah 0,966.

3. Hipotesis Penelitian

a. Korelasi Product Moment

Pada tahap selanjutnya yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan Peran Orang tua terhadap Prestasi Belajar. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Tabel 4.9 Perhitungan Memperoleh Koefisien Kolerasi

	D 0						
No	Peran Orang	Prestasi Belajar	XY	XY	X2	Y2	
1,0	Tua (X)	(Y)		112	1.2		
1	75	71	5325	5625	5041		
2	80	78	6240	6400	6084		
3	72	79	5688	5184	6241		
4	74	69	5106	5476	4761		
5	95	69	6555	9025	4761		
6	75	69	5175	5625	4761		
7	77	69	5313	5929	4761		
8	87	71	6177	7569	5041		
9	70	73	5110	4900	5329		
10	85	70	5950	7225	4900		
11	81	83	6723	6561	6889		
12	78	84	6552	6084	7056		
13	75	77	5775	5625	5929		
14	76	82	6232	5776	6724		
15	80	76	6080	6400	5776		
16	70	70	4900	4900	4900		
17	85	72	6120	7225	5184		
18	82	75	6150	6724	5625		
19	71	82	5822	5041	6724		
20	76	74	5624	5776	5476		
21	78	81	6318	6084	6561		
22	74	70	5180	5476	4900		
23	79	81	6399	6241	6561		
SIG	1795	1725	134514	140871	129985		

$$N = 23$$

 $\sum x = 1795$
 $\sum y = 1725$
 $(\sum x)^2 = 140871$
 $(\sum y)^2 = 129985$
 $\sum xy = 134514$

Dengan perhitungan untuk melihat hubungan atau korelasi dari antara kedua variabel yang ada, sebagai berikut:

$$\begin{split} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x2 \ \sum y2}} \\ r_{xy} &= \frac{134514}{\sqrt{140871 \ . \ 129985}} \\ r_{xy} &= \frac{134514}{\sqrt{18311116935}} \\ r_{xy} &= 0,994 \end{split}$$

hasil perhitungan r_{xy} atau koefisien korelasi dari variabel X terhadap Y berada pada angka 0,994 dan bila dilihat pada tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, maka data yang diperoleh oleh peneliti berada pada interval koefisien 0,80 – 1,000 yang di mana tingkat hubungannya masuk dalam kategori sangat kuat.

Berdasarkan perhitungan angka korelasi yang di dapat antara variabel X dan variabel Y yang menunjukkan tanda yang positif dimana dapat melihat dari besarnya r_{xy} yang diperoleh pada

angka 0,994. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara 2 variabel bernilai tinggi. Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada hubungan signifikan atau tidak maka perhitungan r*Hitung* dibandingkan dengan r*Tabel*.

Maka oleh karena itu dapat diperoleh r*Hitung* = 0,994 dan r*Tabel* = 0,413, maka diperolehlah r*Hitung* > r*Tabel* atau 0,994 > 0,413. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Yang berarti dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua Terhaap prestasi belajar peserta didik kelas II SD Negeri 124386 Jl. Jambu Pematang Siantar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilaksanakan dan berdasarkan hasil penelitian yang sudah di analisa mengenai hubungan peran orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas II di SD Negeri 124386 Pematang Siantar dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* memperoleh hasil r*Hitung* > r*Tabel* atau 0,994 > 0,413, menyebutkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan peran orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas II di SD Negeri 124386 Jl. Jambu Pematang Siantar.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

Bagi Orang Tua

- a. Orang tua merupakan contoh ideal dari tingkah lakunya dan sopan santunnya akan ditiru, maka hendaknya orang tua memberikan teladan/ contoh yang baik bagi anak-anak.
- b. Jika anak memiliki pencapaian dalam belajarnya baik sekecil apapun itu, sebaiknya orang tua memberikan pujian dan penghargaan terhadap apa yang sudah dicapai oleh anak.
- c. Hendaknya dalam mengasuh, membimbing dan mengajari anak harus melihat dan memperhatikan potensi yang dimiliki oleh anak, dan juga hendaknya mampu menciptakan suasana harmonis, komunikatif dan mendukung terhadap kemajuan potensi yang dimiliki oleh anak.
- d. Hendaknya orang tua meluangkan waktu untuk mengasuh, membimbing, memperhatikan, mengawasi dan mampu memberi teladan yang baik bagi anak-anaknya.

2. Bagi Siswa

- a. Memanfaatkan waktu luang yang ada untuk belaajr atau sekedar membaca buku untuk menambah sedikit pengetahuan umum.
- b. Hendaknya seorang anak harus selalu menghormati dan taat kepada orang tua. Serta, mencermati dan memperhatikan yang diajarkan oleh guru.
- c. Siswa merupakan peserta didik diharapakan agar lebih giat dan tekun dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, agar prestasi yang dicapai dapat ditingkatkan lagi serta menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

3. Bagi Guru

Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merecanakan dan melaksanakan proses pembelajaran terutama dalam pelajaran, diharapkan guru dapat memberikan masukan dan arahan kepada siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Sebaiknya dalam pengajaran diberikan stimulus-stimulus yang menarik untuk menambah disiplin dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, sebaiknya anak didik juga dilatih dan dibiasakan untuk mencontohkan akhlak yang baik kepada sesama manusia. Sehingga, mereka menunjukan perilaku dan sikap yang baik.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan apabila ingin meneliti hal serupa dengan menggunakan sampel.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminil Rosid. (2019). *Prestasi Belajar. Malang*: Literasi Nusantara.
- Azizah, Melida Fitroturrohmah, Purwadi, Mira. (2019). *Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN Kedung 01 Jepara*. : Journal of Primary and Children's Education.
- Djamarah, B. S. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitroturrohmah, M., purwadi, & Azizah, M. (2019). *Hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar siswa* kelas tinggi SDN Kedung 01 Jepara. *JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education*, 2(2), 25–30. http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta
- Hamalik, Oemar. 2007. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kallo, Pingkan Mellisa Palar, Henry Palandeng, Vandri D.. (2015). *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah* di SDN Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat. : ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3. Nomor 2 Mei 2015
- Mahfudi, H. N. (2020). *Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa* Kelas V SDN Legokulon 2. *Education and Learning of Elementary School,1*(1),1–9. http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/view/177
- Mahfudi, Hendi Nur. . *Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa* Kelas V SDN Legokulon 2 . : Education and Learning of Elementary School. Volume 01 No. 01 Tahun 2020
- Palar, P. M., Palandeng, H., & Kallo, V. D. (2015). Anak Usia Sekolah Di Sdn Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat. *Ejournal Keperawatan*, 3(2), 1–6.
- Santoso, Dr. Magdalena Pranata. (2020). 4W 2H Peran Orang Tua Yang Setia. Surabaya: Petra Press.
- Sugiyono, Prof. Dr.. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sihotang, Nurkamila. (2011). *Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa* Di Madrasah Tsanawiyah Muhammad Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
- Slameto, (2010: 61), Belajar dan Faktor-Faktornya, Rineka Cipta: Jakarta.
- Umar1, Munirwan. (2015). Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak.: Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1, Nomor 1.
- Valeza, Alsi Rizka. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak* Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.